

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan di salah satu SMP Negeri di Kabupaten Bandung Barat kelas VII semester II, mengenai penerapan model pembelajaran *modified inquiry* menggunakan pendekatan multi representasi terhadap hasil belajar siswa mengenai materi pokok gerak, diperoleh kesimpulan:

1. Peningkatan hasil belajar pada ranah kognitif setelah diterapkan model pembelajaran *modified inquiry* menggunakan pendekatan multi representasi terlihat dari nilai rata-rata gain yang dinormalisasi sebesar 0,64 yang tergolong pada kategori sedang.
2. Profil hasil belajar siswa ranah afektif setelah diterapkan model pembelajaran *modified inquiry* menggunakan pendekatan multi representasi adalah rata-rata berkategori baik untuk pertemuan pertama dan berkategori sangat baik untuk pertemuan kedua dan ketiga. Urutan aspek ranah afektif yang paling dominan selama kegiatan pembelajaran adalah kejujuran dalam pengumpulan data, kerjasama dalam kelompok, keseriusan terhadap pembelajaran, serta sikap dalam mengkomunikasikan hasil penyelidikan.
3. Profil hasil belajar siswa ranah psikomotor setelah diterapkan model pembelajaran *modified inquiry* menggunakan pendekatan multi representasi adalah rata-rata berkategori baik untuk pertemuan pertama, serta berkategori sangat baik untuk pertemuan kedua dan ketiga. Urutan aspek ranah psikomotor yang paling dominan selama kegiatan pembelajaran adalah pada saat melakukan penyelidikan, mengumpulkan data dan menyiapkan/menggunakan

alat. Sedangkan profil hasil belajar ranah psikomotor untuk aspek membuat laporan hasil penyelidikan mengalami penurunan untuk setiap pertemuan.

B. Saran

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan, ada beberapa saran yang hendak diajukan, antara lain:

1. Model pembelajaran *modified inquiry* menggunakan pendekatan multi representasi dapat dijadikan salah satu alternatif model pembelajaran untuk meningkatkan hasil belajar siswa SMP.
2. Pada saat tahapan eksperimen dan perumusan penjelasan, bimbingan dilakukan lebih merata pada setiap kelompok agar mengurangi peluang siswa untuk main-main sehingga pembelajaran bisa lebih kondusif.
3. Dalam pengambilan data aspek afektif dan psikomotor, sebaiknya dibentuk tim khusus yang tetap untuk setiap seri pembelajaran, sehingga proses penilaian dapat lebih konsisten.
4. Alokasi waktu yang telah direncanakan harus dilaksanakan dengan baik agar pembelajaran lebih efektif sesuai dengan yang telah direncanakan.